

ABSTRAK

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan, pengembangan dan pemberdayaan bertujuan agar karyawan memiliki kinerja yang baik. Kinerja karyawan yang baik menentukan keberhasilan, sebaliknya kinerja karyawan yang buruk menentukan kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan menumbuhkan keterlibatan kerja karyawan. Keterlibatan kerja merupakan isu penting untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transformational leadership* terhadap *work engagement* yang dimediasi oleh *meaning in work* pada salah satu instansi pemerintah di Semarang, yaitu Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang. Penelitian ini menggunakan data primer yang disebarkan melalui kuesioner terhadap ASN di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang yang menjadi sampel penelitian, dan data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, skripsi, buku, dan sumber lain yang relevan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 responden dengan teknik sensus. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 untuk menguji hipotesis dan pengaruh antara variabel tersebut. Kuesioner ini dikembangkan oleh peneliti menggunakan 5 skala likert.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap keterlibatan kerja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh makna dalam pekerjaan sebagai variabel mediasi antara kepemimpinan transformasional terhadap keterlibatan kerja.

Kata kunci : Kepemimpinan transformasional, Keterlibatan kerja, Makna dalam pekerjaan.

SEMARANG
FEB UNDIP